RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
PROF. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I

Agenda Surat Masuk Nomor :	:
Diselesaikan oleh Penyelenggara: Dewi R	
Diperiksa oleh Koor kelompok. Sub-substansi Hukormas:	Dikirim :
Koor kelompok Sub-substansi Umum :	Sifat Surat :

Nomor :

Jakarta, 6 Desember 2022

Terlebih Dahulu :

M E M B A C A

1. Kepala Instalasi Gizi .....
2. Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang .....

Ditetapkan :

Plt.Direktur Utama,
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr.
Mahar Madjono Jakarta

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

Lampiran :
Hal :

1. SOP Pengkajian Gizi Lanjut Anak
2. SOP Pengkajian Gizi Lanjut
3. SOP Pengkajian Gizi Ulang Anak
4. SOP Asuhan Gizi Pasien di Unit Neurorestorasi
5. SOP Edukasi dan Konseling Gizi Pasien Rawat Inap
6. SOP Pengkajian Gizi Ulang
7. SOP Kunjungan Awal Gizi
8. SOP Monitoring Gizi
9. SOP Edukasi Pemberian Makanan Pasien dari Luar Makanan Rumah Sakit
10. SOP Konseling Gizi pada Pasien Rawat Jalan

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	**SOP** **PENGKAJIAN GIZI LANJUT ANAK**		
	No. Dokumen OT.02.02/XXXIX/1080/2022	**No. Revisi** 02	**Halaman** 1 / 2
Standar Operasional Prosedur	**Tanggal Terbit** 15 NOV 2022	**Ditetapkan** **Plt. Direktur Utama** **dr. Mursyid Bustami Sp.S (K) KIC. MARS** **NIP 196209131988031002**	
Pengertian	Pengkajian gizi lanjut anak adalah kegiatan mengumpulkan data terkait masalah gizi sebelum pasien anak mendapat intervensi gizi. Data yang dikumpulkan antara lain: riwayat personal, riwayat makan, antropometri, fisik/klinis terkait gizi, dan biokimia terkait gizi		
Tujuan	Mengetahui perkembangan status gizi pasien anak selama dirawat dan mengetahui efektifitas dari intervensi gizi yang diberikan.		
Kebijakan	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/XXXIX/10426/2022 tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta		
Prosedur	1. Dilakukan oleh Ahli Gizi dengan tingkat pendidikan minimal DIII Gizi, berkompeten, memiliki STR dan SIP. 2. Ahli Gizi melakukan pengkajian gizi lanjut terdiri dari: 1) Riwayat klien 2) Riwayat makan 3) Antropometri berdasarkan WHO 2005 atau CDC 2000 4) Fisik/klinis terkait gizi 5) Biokimia terkait gizi 3. Ahli Gizi mencatat hasil pengkajian pada Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) dalam *Electronic Health Record* (EHR) dengan format ADIME. 4. Apabila diberikan intervensi gizi tidak ada perbaikan seperti asupan makan pasien selama lim hari sangat kurang pada pasien berisiko tinggi maka Ahli Gizi menyampaikan kepada DPJP untuk mempertimbangkan dan dibicarakan dalam pertemuan tim asuhan gizi/ tim dukungan gizi/ tim kasus sulit dan malnutrisi untuk mencari solusi pemecahan masalah gizi pasien. selama masa perawatan pasien, Ahli Gizi mengevaluasi asupan, daya terima, dan status gizi pasien.		
Unit Terkait	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Ruang Intensif 3. Instalasi Neurorestorasi		

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	SOP PENGKAJIAN GIZI LANJUT ANAK		
	No. Dokumen	No. Revisi 02	Halaman 2 / 2

Alur Pengkajian Gizi Lanjut:

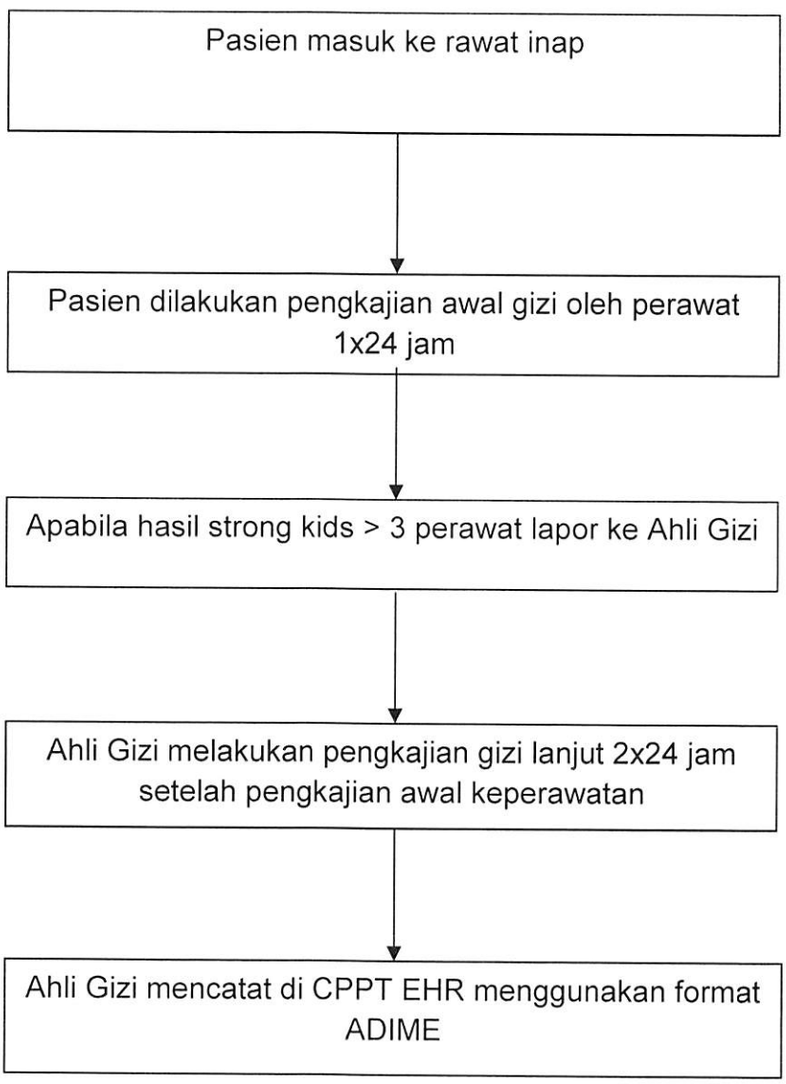

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	**SOP** **PENGKAJIAN GIZI LANJUT**		
	No. Dokumen 01.02.02/XXXIX/10802/2022	**No. Revisi** 03	**Halaman** 1 / 2
Standar Operasional Prosedur	**Tanggal Terbit** 15 November 2022	**Ditetapkan** **Plt. Direktur Utama** **dr. Mursyid Bustami Sp.S (K) KIC. MARS** **NIP 196209131988031002**	

Pengertian	Pengkajian gizi lanjut adalah kegiatan mengumpulkan data terkait masalah gizi sebelum pasien mendapat intervensi gizi. Data yang dikumpulkan antara lain: riwayat klien, riwayat makan, antropometri, fisik/klinis terkait gizi dan biokimia terkait gizi.
Tujuan	Mengetahui perkembangan status gizi pasien selama dirawat dan mengetahui efektifitas dari intervensi gizi yang diberikan.
Kebijakan	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/XXXIX/10426/2022 tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta
Prosedur	1. Dilakukan oleh Ahli Gizi dengan tingkat pendidikan minimal DIII Gizi, berkompeten, dan memiliki STR. 2. Ahli Gizi melakukan pengkajian gizi lanjut terdiri dari: 1) Riwayat klien 2) Riwayat makan 3) Antropometri 4) Fisik/klinis terkait gizi 5) Biokimia terkait gizi 3. Ahli Gizi mencatat hasil pengkajian pada Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) pada *Electronic Health Record* (EHR) dengan format ADIME.
Unit Terkait	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat dan Intensif 3. Instalasi Neurorestorasi

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	SOP PENGKAJIAN GIZI LANJUT		
	No. Dokumen	No. Revisi 03	Halaman 2 / 2

Alur Pengkajian Gizi Lanjut:

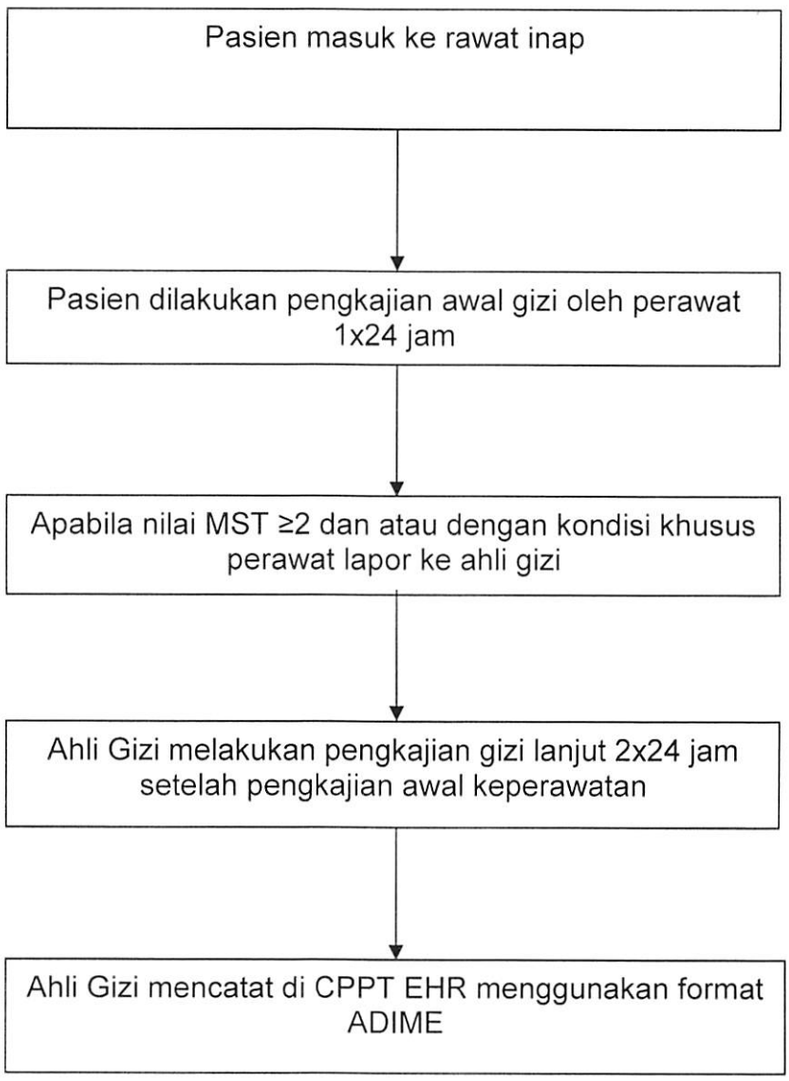

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	SOP PENGKAJIAN GIZI ULANG ANAK		
	No. Dokumen OT.02.02/XXXIX/10803/2022	No. Revisi 02	Halaman 1 / 2
Standar Operasional Prosedur	Tanggal Terbit 15 November 2022	Ditetapkan Plt. Direktur Utama dr. Mursyid Bustami Sp.S (K) KIC. MARS NIP 196209131988031002	

Pengertian	Pengkajian gizi ulang anak adalah kegiatan melakukan monitoring dan evaluasi intervensi gizi yang dilakukan pada pasien anak.
Tujuan	Mengetahui perkembangan kondisi pasien dan tercapainya tujuan intervensi gizi pada pasien anak.
Kebijakan	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/XXXIX/10426/2022 tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta
Prosedur	1. Dilakukan oleh Ahli Gizi dengan tingkat pendidikan minimal DIII Gizi, berkompeten, dan memiliki STR. 2. Ahli Gizi melakukan pengkajian gizi ulang pada pasien anak setiap 3 hari 3. Ahli Gizi membaca intervensi yang telah diberikan kepada pasien pada dokumen medik pasien. 4. Ahli Gizi melakukan monitoring dan evaluasi daya terima pasien tentang diet yang diberikan dan hasil pemeriksaan terbaru. 5. Apabila setelah dilakukan pengkajian ulang pasien anak tidak ada perbaikan gizi maka Ahli Gizi menyampaikan kepada DPJP untuk mempertimbangkan dan dibicarakan dalam pertemuan tim asuhan gizi/tim dukungan gizi/tim kasus sulit dan malnutrisi untuk mencari solusi pemecahan masalah gizi pasien selama masa perawatan pasien. 6. Ahli Gizi melaporkan dan mencatat hasil monitoring harian di Catatan Perkembangan Pasien Terintegerasi (CPPT) EHR dengan format ADIME.
Unit Terkait	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Ruang Intensif 3. Instalasi Neurorestorasi

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	SOP PENGKAJIAN GIZI ULANG ANAK		
	No. Dokumen	No. Revisi 02	Halaman 2 / 2

Alur Pengkajian Ulang Gizi Anak:

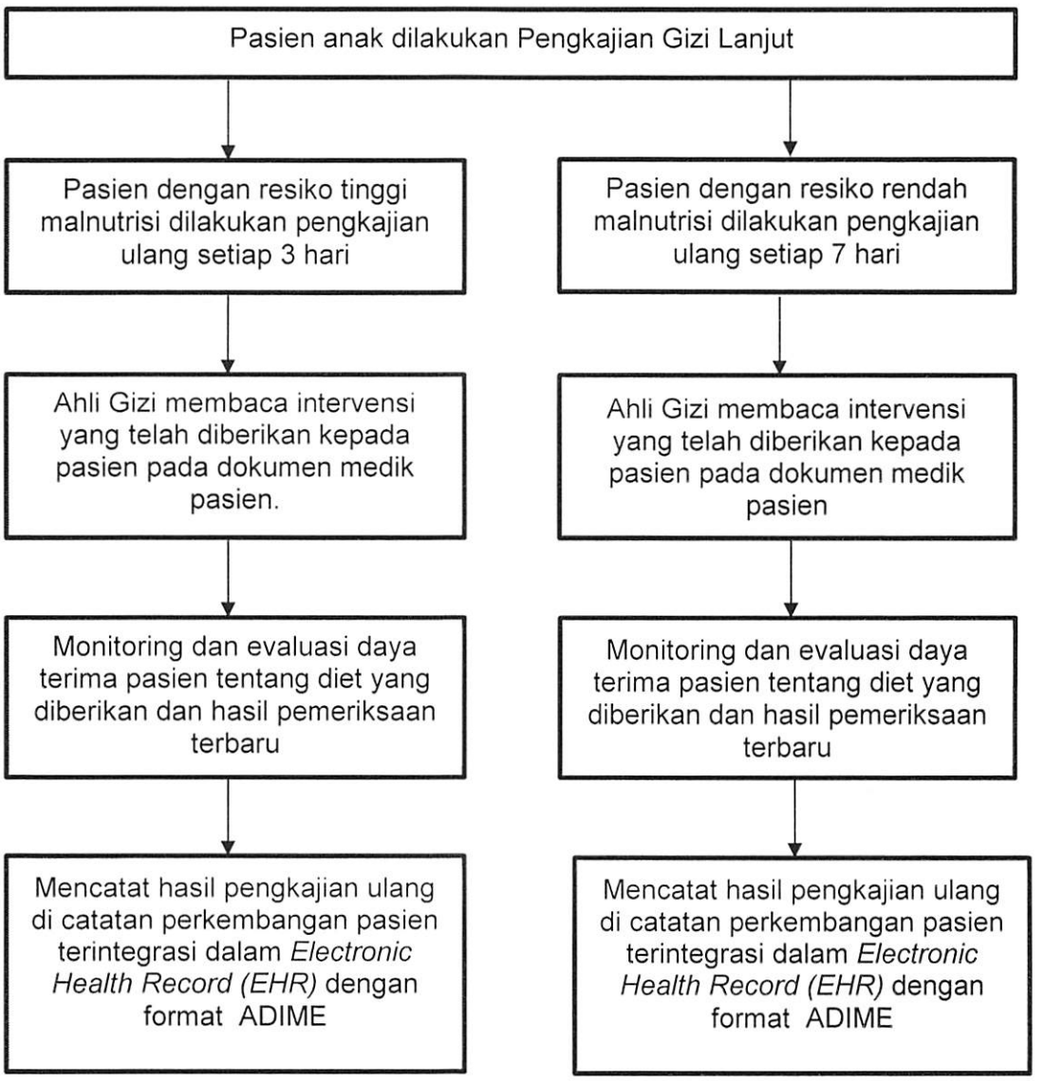

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	**SOP** **ASUHAN GIZI PASIEN DI UNIT NEURORESTORASI**		
	No. Dokumen 01.02.02/XXXIX/10804/2022	**No. Revisi** 02	**Halaman** 1 / 2
Standar Operasional Prosedur	**Tanggal Terbit** 15 November 2022	**Ditetapkan** **Plt. Direktur Utama** **dr. Mursyid Bustami Sp.S (K) KIC. MARS** **NIP 196209131988031002**	

Pengertian	Asuhan gizi pasien di unit neurorestorasi adalah kegiatan proses pemberian asuhan gizi mulai dari mengumpulkan data terkait masalah gizi sebelum pasien mendapatkan intervensi gizi hingga konseling gizi
Tujuan	Memberikan diet kepada pasien sesuai dengan kebutuhan pasien untuk menunjang program latihan di neurorestorasi
Kebijakan	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/XXXIX/10426/2022 tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta
Prosedur	1. Dilakukan oleh Ahli Gizi dengan tingkat pendidikan minimal DIII Gizi, berkompeten, memiliki STR dan SIP. 2. Kunjungan pasien dilakukan dua kali, saat pasien masuk neurorestorasi dan pasien akan pulang. 3. Pasien dilakukan skrining gizi awal oleh perawat 1x 24 jam 4. Ahli Gizi melakukan pengkajian gizi lanjut 2x 24 jam setelah dilakukan pengkajian keperawatan yang terdiri dari: 1) Riwayat klien 2) Riwayat makan 3) Antropometri 4) Fisik/klinis terkait gizi 5) Biokimia terkait gizi 5. Ahli Gizi mencatat hasil pengkajian pada form Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi di *Electronic Health Record* (EHR). 6. Edukasi awal dilakukan saat kunjungan awal mencakup informasi program diet yang akan dijalani dan aturan penyimpanan makanan di rumah sakit dan ditulis pada formulir *Patient and Family Educations (PFE).* 7. Konseling gizi diberikan saat pasien akan pulang untuk persiapan menjalani program diet di rumah dan ditulis pada formulir *Patient and Family Educations (PFE).*
Unit Terkait	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi ruang intensif 3. Instalasi Neurorestorasi

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	SOP ASUHAN GIZI PASIEN DI UNIT NEURORESTORASI		
	No. Dokumen	No. Revisi 02	Halaman 2 / 2

Alur Asuhan Gizi:

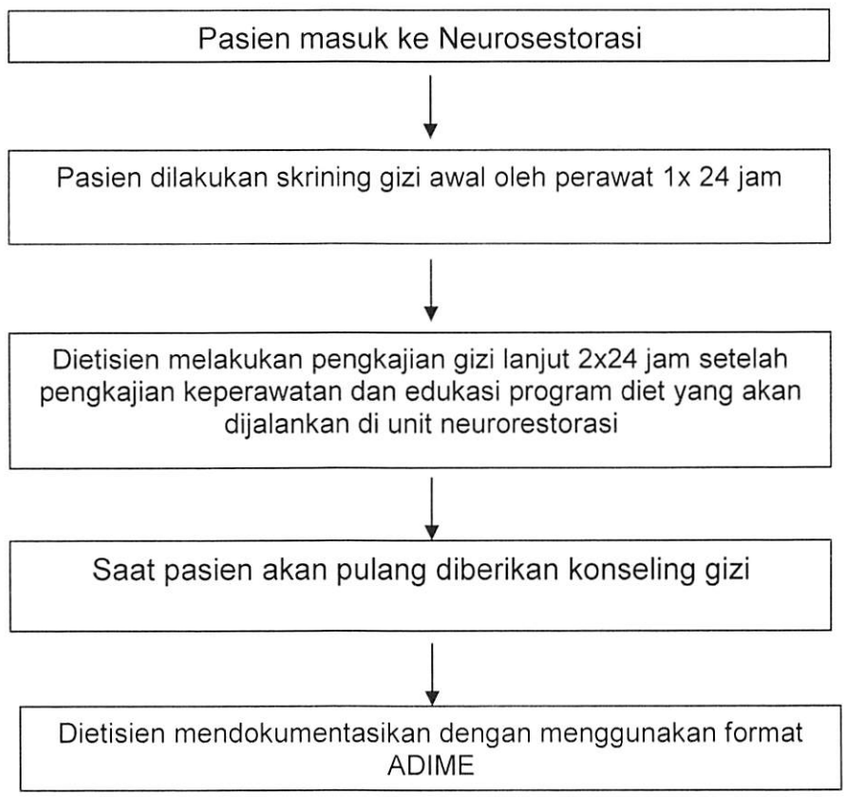

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	SOP EDUKASI DAN KONSELING GIZI PASIEN RAWAT INAP		
	No. Dokumen 01.02.02/XXXIX/10805/2022	No. Revisi 02	Halaman 1 / 2
Standar Operasional Prosedur	Tanggal Terbit 15November 2022	Ditetapkan Plt. Direktur Utama dr. Mursyid Bustami Sp.S (K) KIC. MARS NIP 196209131988031002	
Pengertian	Kegiatan edukasi dan konseling gizi pada pasien dan keluarga yang mendapatkan diet tertentu selama dirawat maupun sebelum pulang dari rumah sakit yang ditulis oleh Ahli Gizi.		
Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada pasien dan keluarga dalam melaksanakan diet sesuai dengan penyakit dan kebutuhannya selama perawat di rumah sakit yang diharapkan dapat merubah perilaku terkait diet selama menjalani perawatan di rumah sakit.		
Kebijakan	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/XXXIX/10426/2022 tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta		
Prosedur	1. Dilakukan oleh Ahli Gizi dengan tingkat pendidikan minimal DIII Gizi, berkompeten, memiliki STR dan SIP. 2. Ahli Gizi membaca dokumen medik untuk mengetahui kondisi pasien dan preskripsi diet yang dibuat oleh dokter. 3. Ahli Gizi memberikan edukasi dan konseling kepada pasien sesuai dengan masalah yang diperoleh dari hasil pengkajian gizi. 4. Edukasi dan konseling menggunakan media leaflet diet sesuai dengan jenis edukasi yang dibutuhkan. 5. Edukasi dan konseling gizi dilakukan diruang rawat inap dan mengikutsertakan keluarga. 6. Ahli Gizi menyiapkan dan mengisi leaflet diet sesuai penyakit dan kebutuhan gizi pasien, menjelaskan tentang pengaturan waktu makan, jenis, jumlah (porsi), cara pengolahan, makanan yang dianjurkan, makanan yang tidak dianjurkan, dan hal lain-lain yang disesuaikan dengan pola makan, keinginan, serta kemampuan pasien. 7. Ahli Gizi memotivasi pasien untuk melaksanakan anjuran diet. 8. Pencatatan hasil edukasi dan konseling ditulis pada formulir *Patient and Family Educations (PFE)*. 9. Pasien atau keluarga menandatangani formulir *Patient and Family Educations (PFE)* bahwa sudah mendapat edukasi atau konseling gizi. 10. Ahli Gizi melakukan evaluasi, apabila pasien dan keluarga tidak paham dengan edukasi yang diberikan maka akan dilakukan edukasi ulang.		
Unit Terkait	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Neurorestorasi		

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	SOP EDUKASI DAN KONSELING GIZI PASIEN RAWAT INAP		
	No. Dokumen	No. Revisi 02	Halaman 2 / 2

Alur Edukasi dan Konseling Pasien Rawat Inap:

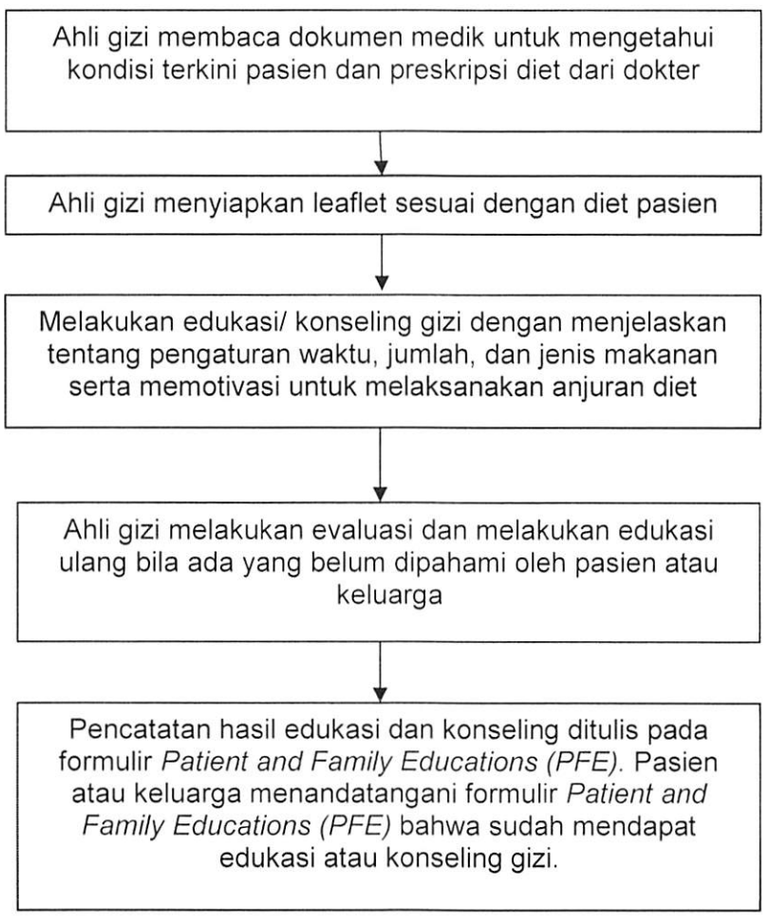

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	**SOP** **PENGKAJIAN ULANG GIZI**		
	No. Dokumen 01.02.02/XXXIX / 10806/ 2022	**No. Revisi** 03	**Halaman** 1 / 2
Standar Operasional Prosedur	**Tanggal Terbit** 15 November 2022	**Ditetapkan** **Plt. Direktur Utama** **dr. Mursyid Bustami Sp.S (K) KIC. MARS** **NIP 196209131988031002**	
Pengertian	Pengkajian ulang gizi adalah kegiatan melakukan monitoring dan evaluasi intervensi gizi yang dilakukan		
Tujuan	Mengetahui perkembangan kondisi pasien dan tercapainya tujuan intervensi gizi pasien		
Kebijakan	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/XXXIX/10426/2022 tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta		
Prosedur	1. Dilakukan oleh dietisien dengan tingkat pendidikan minimal DIII Gizi, berkompeten memiliki STR dan SIP. 2. Dietisien melakukan pengkajian ulang kepada pasien menurut tingkat risiko malnutrisi, yaitu setiap 3 hari untuk pasien berisiko tinggi malnutrisi dan setiap 7 hari untuk pasien berisiko rendah malnutrisi. 3. Dietisien membaca intervensi yang telah diberikan kepada pasien pada dokumen medik pasien. 4. Dietisien melakukan monitoring dan evaluasi daya terima pasien tentang diet yang diberikan dan hasil pemeriksaan terbaru. 5. Apabila setelah dilakukan pengkajian ulang, pasien dengan risiko malnutrisi tinggi menjadi risiko rendah maka dilakukan pengkajian ulang kembali setiap 7 hari. Apabila setelah dilakukan pengkajian ulang, pasien dengan risiko malnutrisi rendah menjadi risiko tinggi maka akan dilakukan pengkajian ulang kembali 3 hari. 6. Dietisien melaporkan dan mencatat hasil pengkajian ulang di catatan perkembangan pasien terintegrasi dalam *Electronic Health Record (EHR)* dengan format ADIME.		
Unit Terkait	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Ruang Intensif 3. Instalasi Neurorestorasi		

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	SOP PENGKAJIAN ULANG GIZI		
	No. Dokumen	No. Revisi 03	Halaman 2 / 2

Alur Pengkajian Ulang Gizi:

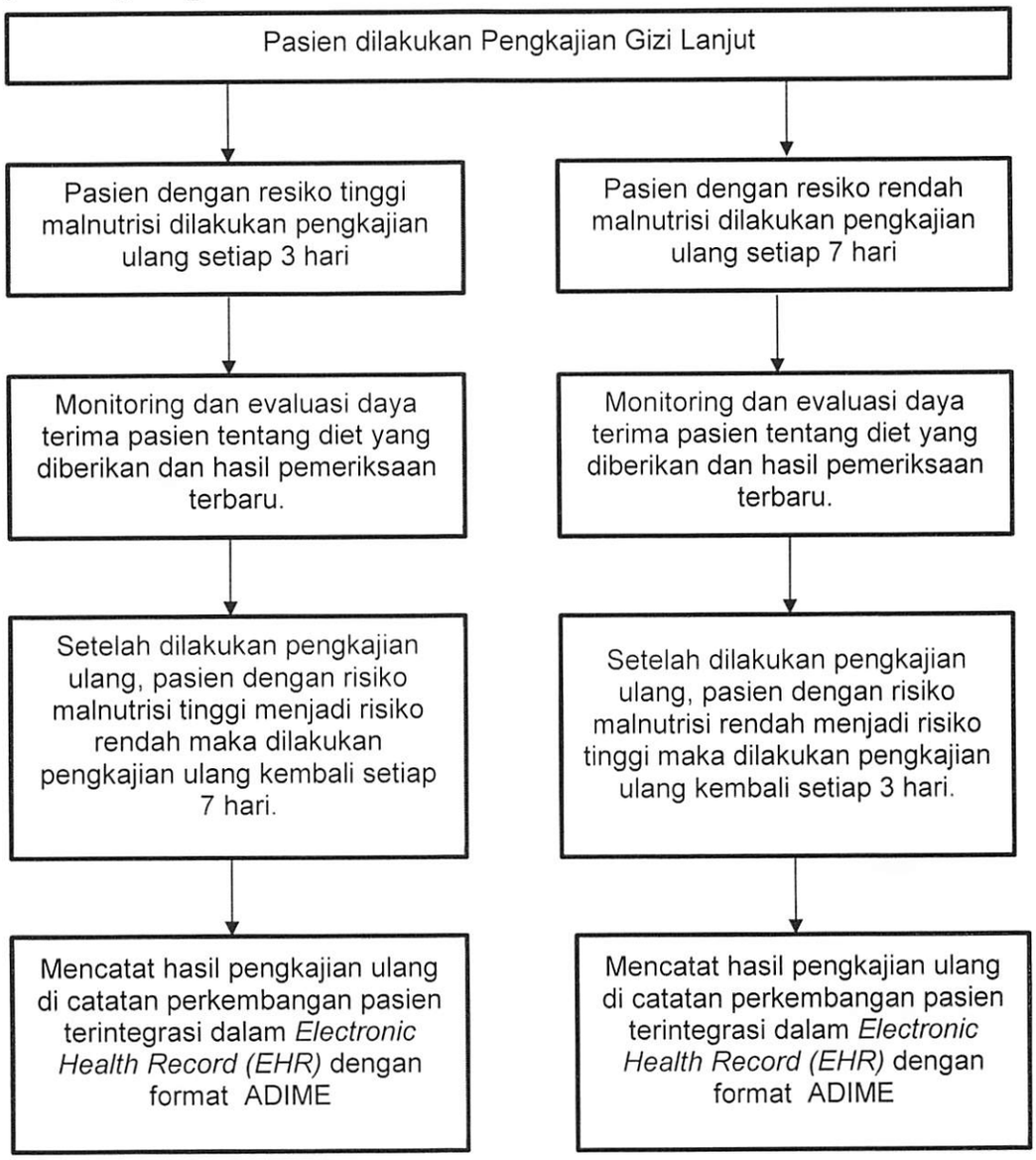

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	SOP KUNJUNGAN AWAL GIZI		
	No. Dokumen 01.02.02/XXXIX/10809/2022	No. Revisi 02	Halaman 1 / 2
Standar Operasional Prosedur	**Tanggal Terbit** 15 November 2022	**Ditetapkan** **Plt. Direktur Utama** **dr. Mursyid Bustami Sp.S (K) KIC. MARS** **NIP 196209131988031002**	

Pengertian	Kunjungan dietisien kepada pasien baru maksimal 2x24 jam setelah pasien dilakukan skrining gizi di ruang rawat inap
Tujuan	Mengetahui data pasien terkait dengan masalah gizi sehingga pasien mendapatkan pelayanan sesuai dengan kondisi pasien
Kebijakan	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/XXXIX/10426/2022 tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta
Prosedur	1. Dilakukan oleh dietisien dengan tingkat pendidikan minimal DIII Gizi, berkompeten memiliki STR dan SIP. 2. Dietisien melakukan pengecekan pasien baru pada formulir laporan makan harian dan *Electronic Health Record* (EHR) 3. Dietisien membaca rekam medik pasien dan hasil skrining gizi dalam formulir pengkajian awal keperawatan rawat inap. 4. Dietisien melakukan kunjungan awal kepada pasien baru atau keluarga pasien dengan menanyakan apakah pasien ada alergi terhadap makanan. Verifikasi hasil skrining dicantumkan dalam formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi di *Electronic Health Record* (EHR). 5. Dietesien memberikan edukasi singkat mengenai rencana program diet yang akan dijalani, risiko kontaminasi dan pembusukan serta aturan penyimpanan makanan di rumah sakit. Edukasi didokumentasikan dalam formulir Pendidikan Pasien dan Keluarga / *Patient and Family Education (PFE)* 6. Apabila dietisien menemukan pasien baru berisiko tinggi malnutrisi maka dilanjutkan ke tahap pemberian asuhan gizi
Unit Terkait	1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Ruang Intensif 4. Instalasi Neurorestorasi

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	SOP KUNJUNGAN AWAL GIZI		
	No. Dokumen	**No. Revisi** **02**	**Halaman** **2 / 2**
Alur	Alur Kunjungan Gizi Awal 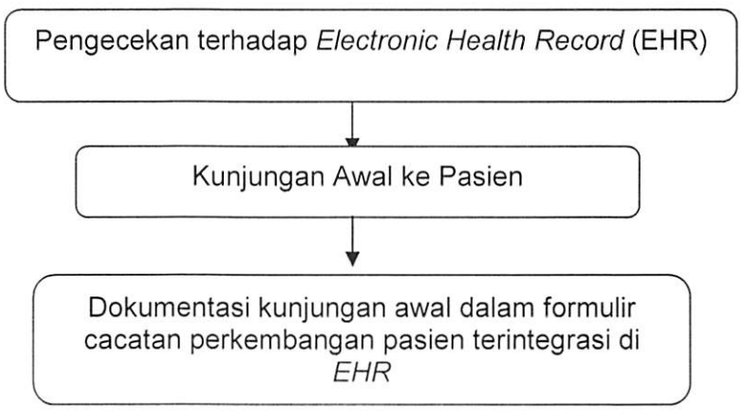		

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	**SOP** **MONITORING GIZI**		
	No. Dokumen 01.02.02/KMK/ 10808/2022	**No. Revisi** **03**	**Halaman** **1 / 2**
Standar Operasional Prosedur	**Tanggal Terbit** 15 November 2022	**Ditetapkan** **Plt. Direktur Utama** **dr. Mursyid Bustami Sp.S (K) KIC. MARS** **NIP 196209131988031002**	

Pengertian	Monitoring gizi adalah kegiatan mengumpulkan data terkait masalah gizi setelah pasien mendapat intervensi gizi. Data yang dikumpulkan antara lain: perubahan asupan makan, perubahan berat badan/status gizi, perubahan fisik /klinis terkait gizi dan perubahan data laboratorium terkait gizi
Tujuan	Mengetahui perkembangan status gizi pasien selama dirawat dan mengetahui efektifitas dari intervensi gizi yang diberikan
Kebijakan	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/XXXIX/10426/2022 tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta
Prosedur	1. Dilakukan oleh dietisien dengan tingkat pendidikan minimal DIII Gizi, berkompeten memiliki STR dan SIP. 2. Dietisien melakukan monitoring gizi sesuai dengan *sign symptom* dari diagnosa gizi, dapat berupa: 1) Perubahan asupan makan, 2) Perubahan berat badan/status gizi, 3) Perubahan fisik/klinis terkait gizi, 4) Perubahan data laboratorium terkait gizi 3. Dietisien mencatat hasil monitoring pada formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi di *Electronic Health Record* (EHR).
Unit Terkait	1. Instalasi Rawat Jalan 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Ruang Intensif

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	SOP MONITORING GIZI		
	No. Dokumen	No. Revisi 03	Halaman 2 / 2

Alur

Alur Monitoring Gizi:

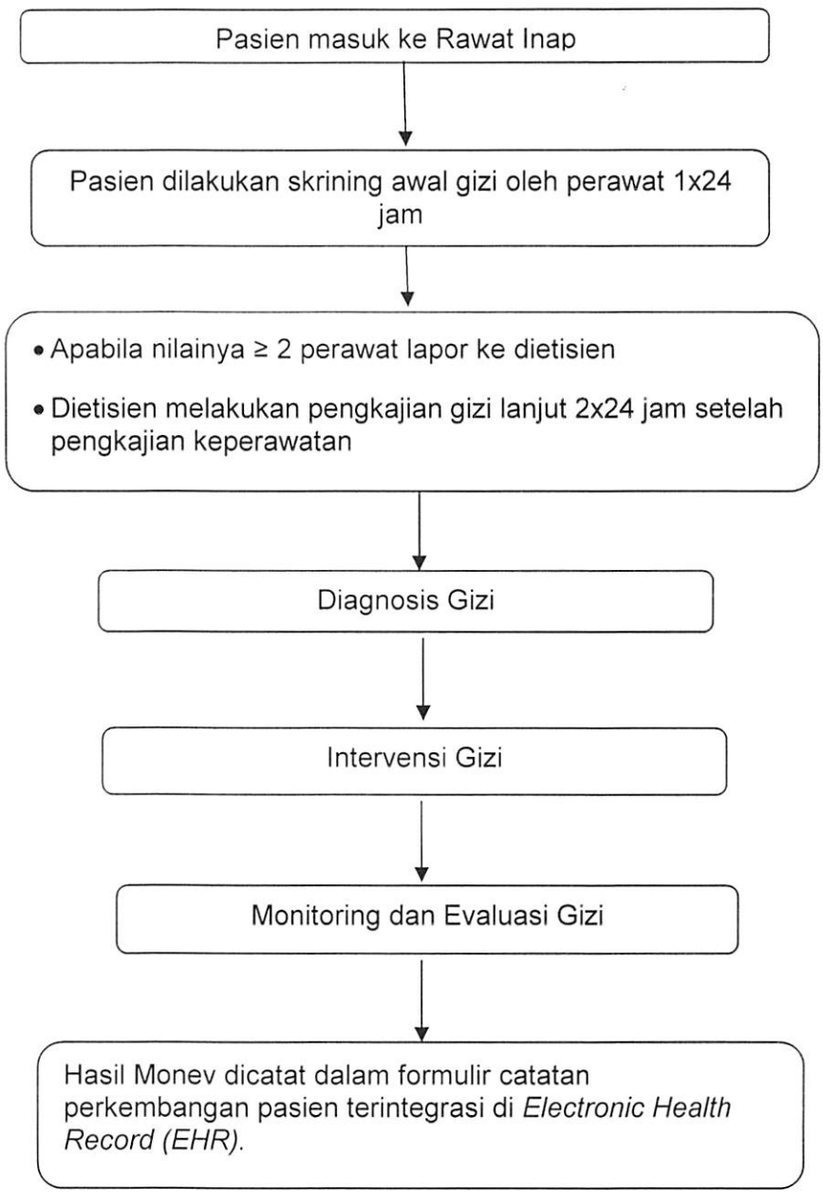

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	**SOP** **EDUKASI PEMBERIAN MAKANAN PASIEN DARI LUAR MAKANAN RUMAH SAKIT**		
	No. Dokumen 01.02.02/XXXIX/10809/2022	**No. Revisi** 02	**Halaman** 1 / 2
Standar Operasional Prosedur	**Tanggal Terbit** 15 November 2022 2022	**Ditetapkan** **Plt. Direktur Utama** **dr. Mursyid Bustami Sp.S (K) KIC. MARS** **NIP 196209131988031002**	

Pengertian	Kegiatan pemberian edukasi kepada pasien dan keluarga pasien tentang pembatasan makanan pasien dari luar makanan rumah sakit
Tujuan	Pasien dan keluarga pasien memahami pentingnya mengkonsumsi makanan dari rumah sakit dan dapat mengerti makanan apa saja yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan.
Kebijakan	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/XXXIX/10426/2022 tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta
Prosedur	1. Dilakukan oleh dietisien/ ahli gizi dengan tingkat pendidikan minimal DIII Gizi, berkompeten, memiliki STR dan SIP. 2. Setiap kunjungan kepada pasien, dietisien menanyakan apakah pasien mengkonsumsi makanan dari luar rumah sakit. 3. Apabila pasien mengkonsumsi makanan dari luar rumah sakit, Dietisien menanyakan apa saja makanan dan jumlah makanan yang dikonsumsi. 4. Menjelaskan tentang pentingnya makanan dari luar rumah sakit, diet yang diberikan dan makanan apa saja yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan. 5. Apabila makanan yang dibawa untuk pasien sesuai dengan diet dan kebutuhan pasien boleh diberikan dalam jumlah yang ditentukan oleh dietisien, namun dietisien tetap menyarankan untuk tidak memberikan makanan dari luar rumah sakit dan mengkonsumsi makanan yang diberikan rumah sakit. 6. Apabila makanan yang dibawa oleh keluarga pasien tidak sesuai dengan diet yang diberikan maka dietisien menganjurkan keluarga untuk tidak memberikan makanan tersebut.
Unit Terkait	1. Unit Rawat Inap 2. Unit Intensif Care 3. Unit Neurorestorasi

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	SOP EDUKASI PEMBERIAN MAKANAN PASIEN DARI LUAR MAKANAN RUMAH SAKIT		
	No. Dokumen	No. Revisi 02	Halaman 2 / 2

Alur

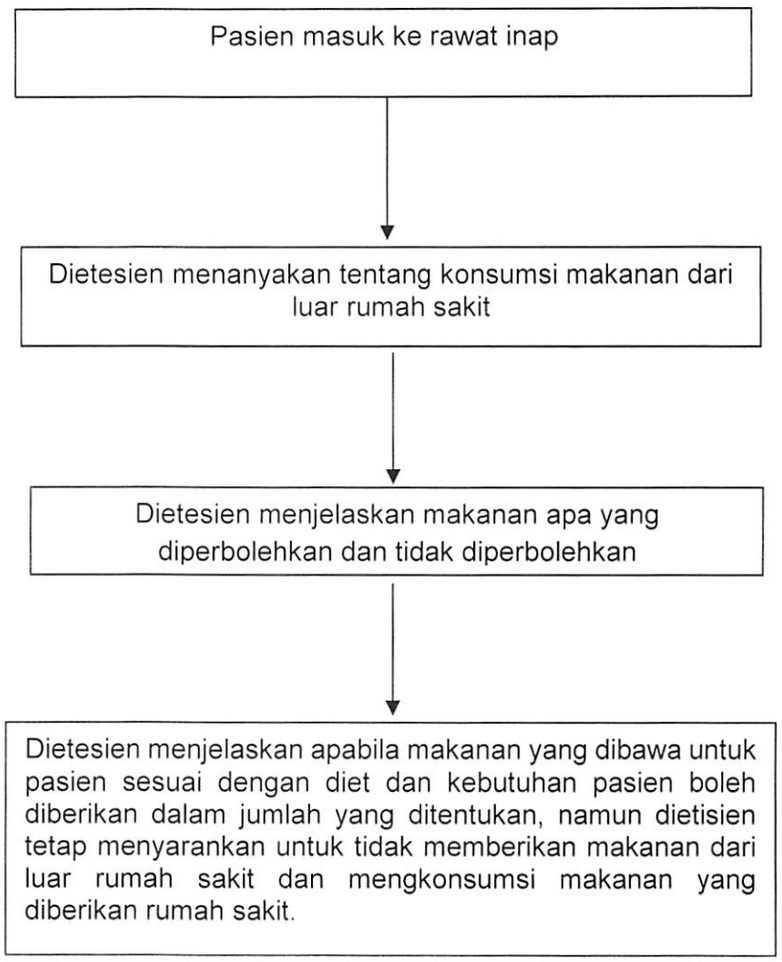

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	**SOP** **KONSELING GIZI PADA PASIEN RAWAT JALAN**		
	No. Dokumen 01.02.02/XXXIX/10810/2022	**No. Revisi** **02**	**Halaman** 1 / **2**
Standar Operasional Prosedur	**Tanggal Terbit** 15 November 2022	**Ditetapkan** **Plt. Direktur Utama** **dr. Mursyid Bustami Sp.S (K) KIC. MARS** **NIP 196209131988031002**	

Pengertian	Kegiatan konseling gizi pada pasien dewasa atau anak yang dilakukan di poli klinik rawat jalan dengan menggunakan media leaflet diet yang ditulis oleh dietesien
Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada pasien dan keluarga dalam melaksanakan diet di rumah diharapkan dapat mengubah perilaku terkait diet sesuai dengan penyakit dan kebutuhannya.
Kebijakan	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/XXXIX/10426/2022 tentang Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta
Prosedur	1. Konseling gizi ditujukan kepada pasien rujukan dokter atau pasien yang atas kemauan sendiri ingin mendapat konseling gizi. 2. Konseling gizi dilakukan di poliklinik gizi. 3. Dilakukan oleh dietisien dengan tingkat pendidikan minimal DIII Gizi, berkompeten memiliki STR dan SIP. 4. Dietesien melakukan upaya untuk membangun dasar-dasar konseling dengan cara menyambut pasien dengan baik dan ramah, berdiri, memberi salam, mempersilahkan duduk, serta melakukan identifikasi pasien. 5. Melakukan skrining dan pengkajian gizi. 6. Menegakkan diagnosis gizi dan menentukan solusi. 7. Melakukan konseling gizi dengan menggunakan alat peraga berupa *food model* dan leaflet. 8. Pencatatan hasil edukasi dan konseling ditulis pada formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi di *Electronic Health Record* (EHR) dengan format ADIME.
Unit Terkait	1. Instalasi Rawat Jalan 2. Unit Pelayanan Gizi Rawat Jalan

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	SOP KONSELING GIZI PADA PASIEN RAWAT JALAN		
	No. Dokumen	No. Revisi 02	Halaman 2 / 2
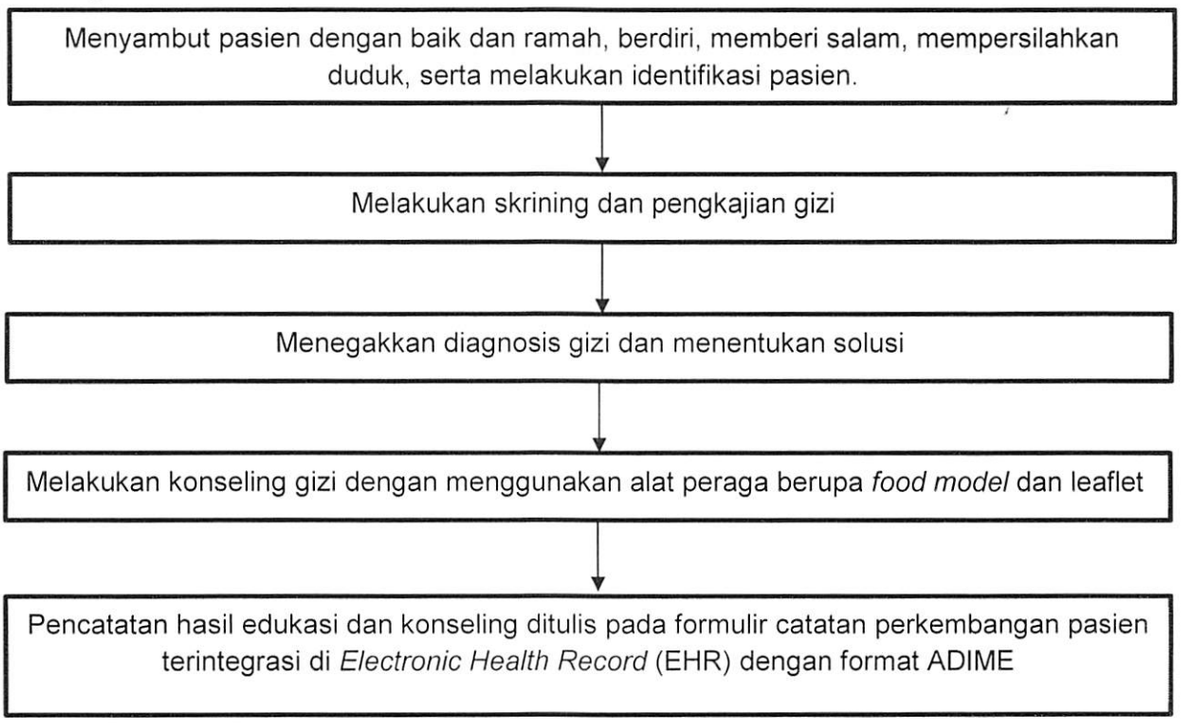
Alur Konseling Gizi Pada Pasien Rawat Jalan: